



Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima, NTB, Indonesia

AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya

p-ISSN: 2580-3484, e-ISSN: 2655-3325 // Vol. 6 No. 2 Tahun 2022, pp. 1-14



<https://doi.org/>



<http://ejournal.iainbima.ac.id/index.php/afidah>



jurnalafidah@gmail.com

PENERAPAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB MTS NURUL JIHAD KOTA BIMA

^{ab}Sri Wahyuningsih

^aclie.wahyu1@gmail.com

^bInstitut Agama Islam Muhammadiyah Bima, Indonesia

Info Artikel

Histori Artikel

Diterima:

12 April 2022

Revisi:

28 April 2022

Diterima:

10 Mei 2022

Publikasi:

23 September 2022

Penulis

Nama:

Sri Wahyuningsih

Email:

clie.wahyu1@gmail.com

ABSTRAK

Kosakata merupakan unsur dasar yang sangat penting dalam sebuah Bahasa, karena tidak ada Bahasa tanpa adanya kosakata. Kesulitan mendasar dalam berbahasa adalah kekurangan kosakata, oleh karena demikian dalam pembelajaran suatu Bahasa diperlukan media pembelajaran yaitu seperti buku yang menarik. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang Penerapan media pop-up Book untuk meningkatkan penguasaan mufrodhat Bahasa Arab Pada Kelas VII MTs Nurul Jihad Kota Bima. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Nurul Jihad Kota Bima dengan jumlah siswa 27 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua jenis, yaitu yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang mendeskripsikan proses hasil belajar yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari hasil tes siklus pertama dan siklus kedua. Untuk menganalisis data digunakan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, nilai yang diperoleh siswa pada prasiklus adalah 67.92, Jadi hasil penelitian ini adalah media pembelajaran Pop Up Book dapat meningkatkan penguasaan mufrodhat pada siswa VII MTs Nurul Jihad Kota Bima

Kata Kunci

Kosakata, media Pop-up Book

الملخص

المفردات عنصرا مهما جدا في تعلم اللغة. لأنه لا توجد لغة بدون مفردات. الصعوبة الأساسية في تعلم اللغة هي نقص المفردات، لذلك في تعلم اللغة يجب استخدام وسائل تعليمية مثل كتاب مثير للاهتمام. هذا البحث هو بحث جماعي يهدف إلى الحصول على بيانات حول تطبيق وسيلة التعلم "الكتاب المنبثقة" لتحسين مهارات المفردات العربية في الصف السابع مدرسة الثانوية نورول جهاد مدينة بيماء، النوع هذا البحث عبارة عن بحث جماعي يتكون من دورتين، موضوع الدراسة هو طالب سبعة وعشرون طالبا من الصف السابع مدرسة الثانوية نورول جهاد، تقنيات جمع البيانات في هذا البحث الجماعي هي من نوعين، وهما تلك النوعية والكمية. البيانات النوعية هي البيانات التي تصف عملية نتائج التعلم التي تم الحصول عليها من خلال الملاحظة. في حين يتم الحصول على البيانات الكمية من نتائج اختبار الدورة الأولى والدورة الثانية، لتحليل البيانات المستخدمة تقنية النسبة المئوية. نتيجة هذه الدراسة هي أن النتيجة التي حصل عليها الطلاب في ما قبل الدورة كانت ٦٧.٩٢ ثم زادت النتيجة في الدورة الأولى وهي ٧٥.٤٨ والدورة الثانية هي ٨٠.٢. فإن نتيجة هذه الدراسة هي أن وسيلة التعلم "الكتاب المنبثقة" يمكن لتحسين مهارات المفردات العربية في الصف السابع مدرسة الثانوية نورول جهاد مدينة بيماء

المفردات، وسيلة التعلم "الكتاب المنبثقة"

الكلمات المفتاحية

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu sarana untuk berkomunikasi yang paling utama digunakan oleh manusia. Karena melalui bahasa orang dapat berkomunikasi dengan baik, dengan bahasa seseorang dapat menyatakan ekspresi dirinya, dan dengan bahasa manusia dapat mengadakan integrasi dan adaptasi sosial.¹

Unsur bahasa yang terpenting adalah kosakata, begitupun dalam Bahasa Arab. Kosakata dalam Bahasa Arab sering disebut dengan mufrodhat, seperti yang kita ketahui bahwa kosakata mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu bahasa, tanpa kosakata ataupun kekurangan kosakata, seseorang tidak akan bisa berbahasa ataupun berkomunikasi dengan baik dan benar. Dalam bahasa Arab sendiri memiliki empat kemahiran yang harus dikuasai seperti kemahiran menyimak (istima'), kemahiran

¹ Nuha, Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Diva Press 2012), 38-39.

berbicara (kalam), kemahiran membaca (qiroah), dan kemahiran menulis (kitabah), yang dimana dari ke-empat kemahiran ini, tidak dapat dipisahkan dari penguasaan mufrodhat (kosakata). Sehingga kosakata (mufrodhat) merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu bahasa yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa asing oleh para pelajar untuk memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.²

MTs Nurul Jihad adalah salah satu MTs yang berada di Kota Bima tepatnya yang berada di JL. Karantina Baru Ling. Gindi Kel. Jatiwangi Kec. Asakota 84111, Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Madrasah Tsanawiyah ini berada dibawah yayasan Pendidikan Al-Qur'an. Setiap madrasah pasti memiliki tujuan, begitupu dengan MTs ini memiliki tujuan untuk mengembangkan intelektual dan moral bagi peserta didiknya.

Di MTs ini memiliki banyak mata pelajaran baik yang umum, agama, dan bahasa. Salah satu mata pelajaran bahasa adalah Bahasa Arab. Bahasa Arab pada dasarnya adalah salah satu bahasa asing yang dikembangkan oleh lembaga-lembaga Indonesia terlebih khususnya, di pesantren-pesantren, dilembaga-lembaga pendidikan yang dibawah naungan kementerian agama, yang bahkan pada saat ini Bahasa Arab juga sudah diterapkan disekolah-sekolah umum yang membuka jurusan bahasa seperti SMP dan SMA.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Nurul Jihad peneliti, menemukan beberapa faktor yang menyebabkan tingkat penguasaan mufrodhat anak-anak disekolah tersebut masih kurang optimal. Beberapa faktornya antara lain: Siswa kelas VII Mayoritas anak-anak baru mengenal yang namanya pembelajaran Bahasa Arab, kosakata-kosakata Bahasa Arab atau mufrodhat masih asing mereka dengar, hal ini disebabkan karena rata-rata siswanya alumni SD bukan dari MI. Siswa merasa susah saat menghafalkan mufrodhat hal ini juga disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan Bahasa Arab, sehingga butuh usaha yang lebih agar anak-anak terbiasa dengan Bahasa Arab. Semangat belajar Bahasa Arab anak-anak masih sangat kurang dan cenderung merasa bosan, hal dikarenakan masih kurangnya media pembelajaran yang ada disekolah.³ Dan dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas VII MTs Nurul Jihad Kota Bima, belum pernah menerapkan sebuah media dalam pembelajaran

² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat 2009), 120.

³ Siswa-siswa, *wawancara*, MTs Nurul Jihad Kota Bima, 3 Januari 2022.

mufrodhat.⁴ Dan hal ini membuktikan bahwa kurangnya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar dan peneliti melihat bahwa siswa terlihat kurang semangat dalam menerima pelajaran, cenderung merasa bosan, dan susah untuk menghafalkan mufrodhat Bahasa Arab merasa malu dan takut salah jika ditunjuk dan diminta menjawab pertanyaan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kreatifitas guru untuk membuat media pembelajaran yang menarik yang dapat memecahkan permasalahan-pemasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswa

Berdasarkan dari paparan analisis tersebut bisa dilihat bahwa siswa membutuhkan suatu media pembelajaran yang inovasi yang dapat menarik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Bahasa Arab. Dengan ini peneliti menawarkan salah satu media pembelajaran yang cukup diminati saat sekarang ini yaitu media pembelajaran 3 dimensi yang dikemas dalam bentuk *Pop-up Book*. Dengan adanya media *Pop-up Book* yang dimana didalamnya menampilkan sebuah visualisasi tiga dimensi yang dapat membuat peserta didik semakin tertarik dan semangat dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, terlebih khusus dalam meningkatkan penguasaan mufrodhat (Kosakata Bahasa Arab).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media *Pop-up Book* dengan judul penelitian “Penerapan media pembelajaran *Pop-up Book* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab pada kelas VII MTs Nurul Jihad Kota Bima”.

KAJIAN TEORI

1. Tinjauan Tentang Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah suatu perbuatan, cara maupun proses yang dapat menjadikan manusia belajar.⁵ Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan dimana, tujuan belajar pada siswa ialah mencapai perkembangan optimal, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang searah dengan kurikulum.⁶ Pembelajaran merupakan penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya

⁴ Nurul Inayah S.Pd, *wawancara*, MTs Nurul Jihad Kota Bima, 3 Januari 2022.

⁵ W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka,1984), 17.

⁶ Cecep kustandi, Daddy Dermawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2022), 2.

proses belajar pada peserta didik.⁷ Dalam pengertian lain pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.⁸ Pada prinsipnya pembelajaran berbeda dengan mengajar, mengajar sendiri menggambarkan aktivitas pengajar, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas para pelajar.⁹

Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh pengajar kepada peserta didik secara maksimal yaitu dalam mengajarkan bahasa asing tertentu yang dilakukan dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.¹⁰

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang sudah diakui oleh dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa semit yaitu rumpun-rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar Tigris dan furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah).¹¹

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan kegiatan pembelajaran Bahasa Arab disini adalah suatu kegiatan dimana terjadinya suatu proses belajar Bahasa Arab yang dilakukan oleh pengajar kepada peserta didik dengan tujuan agar tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Asing.

2. Tinjauan Pembelajaran Kosa kata Bahasa Arab (Mufrodhat)

Kosakata (al-mufrodhat) adalah himpunan kata atau khazana kata yang diketahui oleh seseorang atau etnis lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.¹² Namun ada juga yang mengartikan bahwa kosakata yang digunakan oleh seseorang baik lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahnya tanpa dirangkaikan dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiah.¹³ Kosakata merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa

⁷ Abdullah, Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), 40.

⁸ Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka 2008), 85.

⁹ Abudin nata, *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*, (Jakarta: Kencana,2009), 85.

¹⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 32.

¹¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Pelajar,2003), 2.

¹² Ahmad fuad effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), 97.

¹³ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 109.

yang diketahui seseorang dan akan digunakan dalam menyusun kalimat atau atau berkomunikasi dengan masyarakat.¹⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kosakata atau dalam bahasa dikenal dengan Al-mufrodhat adalah kumpulan kata-kata dalam suatu bahasa tertentu, yang digunakan untuk merangkai sebuah kata atau kalimat.

3. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran dapat dicapai lebih baik dan sempurna.¹⁵ Media adalah materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁶ Secara garis besar bahwa media pembelajaran adalah suatu rangsangan atau stimulus yang digunakan untuk mengantarkan pesan yang mengarah pada pikiran, perasaan perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa dan memperlancarkan proses pembelajaran.¹⁷

Berdasarkan urain di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran disini adalah segala alat ataupun sarana yang dapat digunakan untuk memberikan sebuah pelajaran atau informasi dari pengajar ke pelajar guna mempermudah tujuan pembelajaran.

4. Tinjauan Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

a) Pengertian media *pop-up Book*

Pop-up book adalah sebuah buku yang bisa ditegakkan, serta memberikan tampilan bergambar dengan membentuk obyek-obyek yang indah, memberikan efek yang menakjubkan dan dapat bergerak.¹⁸ Pop-up adalah buku yang dibuat dengan seni, kerajinan tiga dimensi dan kinetik yaitu kumpulan potongan-potongan objek pada buku tersebut kadang diikuti dengan gerakkan dari

¹⁴ Dedi wahyudin, *metodologi pembelajaran Bahasa Arab*,(Badung: PT remaja rosdakarya, 2022), 205.

¹⁵ kustandi, *Pengembangan Media.....*, 6.

¹⁶ Pupu fathurroman, M Sobry sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), 65.

¹⁷ Ibadi Rohaman, “Arabic Puzzle Book Pengembangan Media Interaktif Untuk keterampilan Membaca Bagi Siswa kelas IV MI di Kota Semarang”, (“Skripsi” Universitas Negri, Semarang), 19.

¹⁸ Nurul Indah Sylvia dan Sri Harian, “Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal PGSD*, No.2, Volume III, (2015), 1198.

elemen gambar seperti pintu terbuka yang dapat digerakkan dengan cara membuka atau menarik.¹⁹ Keunikan dari pop-up book adalah pada saat dibuka, gambar terlihat berbeda dari sisi dimensi dan perspektifnya, serta terlihat seperti nyata. Hal ini akan membuat anak-anak merasa tertarik dan senang belajar dengan menggunakan media pop-up.²⁰

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pop-up book adalah sebuah buku yang memiliki tampilan 3 dimensi yaitu dapat dilihat dari segala arah, yang dapat menampilkan gambar ataupun menimbulkan objek-objek ketika kita membuka bukunya dengan tampilan yang menarik.

b) Manfaat media *Pop-up Book*

Manfaat media pop-up book dalam proses pembelajaran yaitu:²¹

- a. Memperjelas pemahaman peserta didik sehingga pada saat guru memberikan penjelasan peserta didik bisa langsung menangkap.
- b. Mempermudah guru dalam mengolah kelas
- c. Mempermudah guru dalam memberikan gambaran kepada peserta didik
Dan mengurangi adanya kesalahan konsep oleh peserta didik.

c) Strategi penggunaan Media *pop-up book*

Adapun strategi penggunaan media Pop-up book dalam pembelajaran Bahasa Arab yaitu:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa dikelas.
- b. Dengan media pop-up book guru menjelaskan materi yang akan dipelajari kepada peserta didik.
- c. Setiap kelompok menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan memaparkan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas.

¹⁹ Aditya dewa kusuma, "Perancang Buku Pop-Up Cerita Rakyat Bledhug Kuwu" ("Skripsi" UNNES: Surabaya, 2013), 2.

²⁰ Sri Wahyuningsih, Khaeruddin, "Penggunaan Media Pop-up Book Dalam Meningkatkan Mahara Kalam" *Jurnal Al-Af'idah*, no.1, Volume III, (Maret 2019), 33.

²¹ Linda Noviyanti, Kukuh Santoso, Noor Aini Habibah, "Keefektifan Penggunaan Kartu Bergambar Berbentuk Pop-up Card Pada Pembelajaran Siswa SMP", *Jurnal MIPA Biologi UNNES*, No.2, Volume II, (September, 2013), 77.

- d. Guru mengumumkan nilai diskusi kelompok yang didapat oleh para siswa, dan memberikan apresiasi kepada kelompok yang paling aktif dan mendapatkan nilai yang tertinggi.
- e. Guru memberi tes lisan maupun tulis kepada peserta didik, setelah mereka selesai presentasi kelompok.

d) Kelebihan dan kekurangan *Pop-up Book*

Setiap metode, strategi, maupun media pembelajaran pasti memiliki sisi kelebihan dan kekurangan, begitupun dengan media pembelajaran *pop-up book* ini. Adapun kelebihan dan kekurangannya antara lain:²²

1. Kelebihan *pop-up book*

- a. Membantu memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran atau materi kepada siswa.
- b. Dapat membantu siswa lebih mudah memahami kosa kata bahasa Arab (Mufrodhat) dikarenakan media ini dapat memberika efek visualisasi cerita yang lebih menarik dan menyenangkan disebabkan gambarnya lebih terkesan nyata
- c. Gambar berdimensinya membuat kesan yang ingin disampaikan lebih tersampaikan dan mudah diingat oleh memori peserta didik.
- d. Pop-up juga dapat membuat objek-objek kosakata yang ingin disampikan lebih mudah tanpa harus membawa objek yang asli secara langsung didala kelas dan media ini sangat menarik untuk dibaca.

2. Kekurangan *pop-up book*

Adapun kelemahan dari pop-up book sebagai media pembelajaran yaitu:²³

- a. Harga yang cukup mahal
- b. Proses pembuatan susah
 - c. Modal biaya besar
 - d. Memakan waktu lebih lama.

METODE PENELITIAN

²² Ammatul Mufidah, Izzatul Mar'a Sayyidah, Dan Yayuk Farkhatul, "Media Pembelajaran *pop-up Book* sebagai alternative pembelajaran kosakata Bahasa Arab yang Mudah Dan Menyenangkan untuk Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa HMJ Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*, (2018), 643-644.

²³ Pentium 1, "Analisis kelebihan dan kelemahan po-up book sebagai media pemebelajaran bagi anak", dalam <http://pentium1loadingselalu.blogspot.com/2016/10/analisis-kelebihan-dan-kelemahanpop-up.html?m=1> diambil pada tanggal 10 Maret 2022, pukul 10:25 wita

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK)²⁴ Dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek Penelitian Tindakan dalam penelitian adalah Kelas VII MTs Nurul Jihad Kota Bima dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang, yang terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Instrument dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar kerja siswa dan dokumentasi. Penelitian tindakan ini dilakukan menggunakan II Teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah teknik tes yang diberikan kepada siswa berupa tes akhir.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Adapun cara untuk mengukur prestasi belajar peserta didik, apakah peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan atau tidak dan apakah sudah mencapai standar KKM yang telah ditentukan atau tidak adalah sebagai berikut:²⁵

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} = Rata – rata

$\sum X$ = jumlah keseluruhan

N= Banyaknya subjek

HASIL & DISKUSI

Dalam penelitian ini diperoleh data hasil observasi kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dimana peneliti yang langsung bertindak sebagai pengajar sedangkan guru hanya mendampingi dan membantu peneliti untuk menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan seperti membantu membuat RPP, mendiskusikan segala sesuatu yang berkaitan dengan siswa. Berdasarkan hasil observasi yang berlangsung pada siklus I dan siklus II aktivitas kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik, dimana pada pelaksanaan siklus I dan II mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik dari pada kondisi sebelumnya atau pada kegiatan prasiklus.

²⁴ Muh.Fitrah, Fathurrahman, Sukrin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2018), 17.

²⁵ Fitrah, *Penelitian Tindakan.....*, 122.

Untuk hasil penguasaan mufrodhat pada siswa MTs Nurul Jihad Kota Bima ini sebelum dilakukan kegiatan penelitian tindakan dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book*, diperoleh data rata-rata nilai siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Penguasaan Kosakata Siswa Prasiklus dan Siklus I

Keterangan	Prantindakan		Siklus 1&2		Keterangan
	Frekuensi	Preesentase (%)	Frekuensi	Preesentase (%)	
Siswa yang sudah mencapai KKM	10	35%	19	85%	Mengalami peningkatan (50%)
Siswa yang belum mencapai KKM	17	65%	8	15%	Mengalami penurunan (50%)
Rata-rata	67.92		75.48		-

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata Nilai siswa pada Prasikulus adalah 67,92 dimana dari 27 siswa hanya 10 siswa saja yang sudah mencapai nilai KKM. Sedangkan pada saat kegiatan siklus I yaitu menerapkan media *pop-up book* ini dalam kegiatan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 75.48 dengan jumlah siswa yang sudah mencapai nilai rata-rata adalah sebanyak 19 siswa dari 27 siswa.

Di siklus II ini, siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran penguasaan mufrodhat. Saat peneliti kembali menanyakan mufrodhat-mufrodhat yang dihafalkan pada peretmuan sebelumnya, mereka begitu semangat untu menjawabnya dengan menggunakan media *pop-up* tersebut. Pada kegiatan siklus II ini peneliti mengajarkan kepada siswa agar mereka bisa menggunakan mufrodhat-mufrodhat yang mereka hafaalkan kedalam kehidupan sehari agar hafalannya tidak sia-sia dengan cara memperkenalkan lagi kepada mereka beberapa keterangan tempat.

Rata-rata nilai penguasaan mufrodhat pada siswa dengan menggunakan tes tulis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2

Hasil Penguasaan Kosakata Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Siklus I 1&2		Siklus II 1&2		Keterangan
	Frekuensi	Prese ntase (%)	Fre kue nsi	Pres entas e (%)	
Siswa yang sudah mencapai KKM	19	85%	26	95%	Mengalami peningkatan
Siswa yang belum mencapai KKM	8	15%	1	5%	Mengalami penurunan
Rata-rata	75,48		80,2		-

Dari tabel diatas dapat dilihat, diperoleh nilai rata-rata siswa naik menjadi 80.2 dengan jumlah siswa yang sudah mencapai nilai KKM 26 dari 27 siswa, siswa yang belum mencapai nilai KKM tersebut bukan karena dia tidak tidak bisa, akan tetaapi dia memiliki kendala belum lancar membaca dan cenderung lambat ketika menerima pembelajaran.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori media pembelajaran. media pembelajaran adalah suatu rangsangan atau stimulus yang digunakan untuk mengantarkan pesan yang mengarah pada pikiran, perasaan perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa dan memperlancarkan proses pembelajaran.²⁶ Oleh sebab itu perlu adanya media pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa dengan tujuan agar mempermudah, memperlancar dan lebih tersampainya tujuan dan keberhasilan pembelajaran itu sendiri. Media yang digunakan untuk meningkatkan penguasaan mufrodhat ini adalah *pop-up Book*.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran menggunakan media *pop-up Book* ini sesuai dengan pendapat atau teori yang mengatakan bahwa keunikan dari pop-up book adalah pada saat dibuka, gambar terlihat berbeda dari sisi dimensi dan prospektifnya, serta terlihat seperti nyata, hal ini akan membuat anak-anak merasa

²⁶ Ibadi Rohaman, "Arabic Puzzle Book Pengembangan Media Interaktif Untuk keterampilan Membaca Bagi Siswa kelas IV MI di Kota Semarang", ("Skripsi" Universitas Negeri, Semarang), 19.

tertarik dan senang belajar dengan menggunakan media pop-up.²⁷ Media *pop up* menyediakan umpan pembelajaran, karena bagi siswa ilustrasi visual dapat menggambarkan konsep yang abstrak menjadi jelas, menghibur, menarik perhatian siswa, dan memberikan pengalaman langsung bagi siswa.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa kelebihan lain yang dimiliki *pop-up book* adalah sangat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa juga dapat memudahkan siswa dalam belajar makna kosakata bahasa Arab karena media ini dapat memberi visualisasi cerita yang lebih menarik dan menyenangkan disebabkan gambarnya yang terkesan nyata, gambar yang berdimensi data membuat kesan yang ditampilkan lebih tersampaikan dan mudah diingat dalam memori peserta didik.²⁸

Berdasarkan pada beberapa pendapat atau teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up* dalam pembelajaran mufrodhat Bahasa Arab yaitu dapat meningkatkan penguasaan mufrodhat Bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari proses dan hasil pembelajaran yang diperoleh dari tes lisan dan tes tulis, dimana peningkatannya lebih terlihat pada siklus II karena siswa-siswa tidak hanya menghafalkannya akan tetapi mampu menggunakan mufrodhat yang mereka hafalkan dengan kata-kata yang lainnya dan mampu menjawab tes tulis yang diberikan oleh peneliti. Oleh sebab itu, penelitian berhenti pada siklus II saja. Dengan demikian berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan penguasaan mufrodhat Bahasa Arab pada Kelas VII MTs Nurul Jihad Kota Bima.

Penguasaan mufrodhat Bahasa Arab pada siswa VII MTs Nurul Jihad Kota Bima dominan memiliki peningkatan pada semangat belajar siswa, suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, serta memudahkan siswa dalam menghafalkan mufrodhat sesuai dengan materi yang mereka pelajari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tindakan kelas ini maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up Book* untuk meningkatkan penguasaan

²⁷ Sri Wahyuningsih, Khaeruddin, "Penggunaan Media Pop-up Book Dalam Meningkatkan Mahara Kalam)" *Jurnal Al-Af'idah*, no.1, Volume III, (Maret 2019), 33.

²⁸ Ammatul Mufidah, Izzatul Mar'a Sayyidah, Dan Yayuk Farkhatul, "Media Pembelajaran *pop-up Book* sebagai alternative pembelajaran kosakata Bahasa Arab yang Mudah Dan Menyenagkan untuk Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa HMJ Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*, (2018), 643-644.

mufrodhat Bahasa Arab pada kelas VII MTs Nurul Jihad Kota Bima. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan persentase hasil belajar siswa prasiklus yaitu 67.92% mengalami peningkatan menjadi 75.52% pada siklus I dan 8.02% pada siklus II

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Abudin nata, *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003.
- Ahmad fuad effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005
- Aditya dewa kusuma, *Perancang Buku Pop-Up Cerita Rakyat Bledhug Kuwu*. Skripsi. UNNES: Surabaya. 2013
- Ammatul Mufidah, Izzatul Mar'a Sayyidah, Dan Yayuk Farkhatul, "Media Pembelajaran *pop-up Book* sebagai alternative pembelajaran kosakata Bahasa Arab yang Mudah Dan Menyenagkan untuk Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiwa HMJ Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negri Malang*, (2018), 643-644.
- Cecep kustandi, Daddy Dermawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Dedi wahyudin, *metodologi pembelajaran Bahasa Arab*, Badung: PT remaja rosdakarya, 2020.
- Igak Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuku, 2011.
- Ibadi Rohaman, "Arabic Puzzle Book Pengembangan Media Interaktif Untuk keterampilan Membaca Bagi Siswa kelas IV MI di Kota Semarang", ("Skripsi" Universitas Negri, Semarang), 19.
- Linda Noviyanti, Kukuh Santoso, Noor Aini Habibah, "Keefektifan Penggunaan Kartu Bergambar Berbentuk Pop-up Card Pada Pembelajaran Siswa SMP", *Jurnal MIPA Biologi UNNES*, No.2, Volume II, (September, 2013), 77.
- Muh.Fitra, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2018.
- Nuha, Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.

Nurul Indah Sylvia dan Sri Harian, “Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal PGSD*, No.2, Volume III, (2015), 1198.

Pentium 1, “Analisis kelebihan dan kelemahan po-up book sebagai media pemebelajaran bagi anak”, dalam Puput fatuhurroman. M Sobry sutikno, *Starategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT remaja rosdakarya, 2020.

Sri Wahyuningsih, Khaeruddin, “Penggunaan Media Pop-up Book Dalam Meningkatkan Mahara Kalam)” *Jurnal Al-Af'idah*, no.1, Volume III, (Maret 2019), 33.

W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka,1984.

Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.

<http://pentium1loadingselelu.blogspot.com/2016/10/analisis-kelebihan-dan-kelemahanpop-up.html?m=1> diambil pada tanggal 10 Maret 2020, pukul 10:25 wita